

01 Mar 2022

IHSG: 6,888.17 (+1.03%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 24.774

Prev: 6,817.82

Value (Rp Miliar): 24,875

Low – High: 6,822 – 6,904 Frequency: 1,606,347

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,888.17 (+1.03%)**. IHSG ditutup menguat didorong aksi bargain hunting setelah pelemahan kemarin cukup signifikan. Penguatan didorong oleh kenaikan harga komoditas setelah perang Rusia-Ukraina memanass.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **33,892.60 (-0.49%)**, NASDAQ ditutup **13,751.40 (+0.41%)**, S&P 500 ditutup **4,373.79 (-0.25%)**. Wall Street bergerak bervariasi di perdagangan terakhir bulan Februari didorong ketidakpastian dan saham bank turun menyusul sanksi Barat yang kuat terhadap Rusia karena melanjutkan invasi ke Ukraina. Pasar saham global merosot, rubel Rusia merosot ke rekor terendah dan aset safe-haven mendapat dorongan. Pergerakan pasar ini terjadi setelah sekutu Barat memberlakukan sanksi baru yang membatasi kemampuan Moskow untuk mengerahkan cadangan devisa US\$ 630 miliar dan memutus beberapa banknya dari sistem pembayaran global SWIFT.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,953

Resistance 1 : 6,920

Support 1 : 6,838

Support 2 : 6,789

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk formasi bullish harami yang mengindikasikan potensi penguatan. Pergerakan masih akan dibayangi oleh ketegangan perang antara Rusia-Ukraina. Di sisi lain, kenaikan harga komoditas masih akan mendorong penguatan pasar saham. Kenaikan kasus covid-19 dalam negeri juga masih menjadi kekhawatiran investor serta rilis data inflasi akan mempengaruhi pergerakan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,910.60	23.00	1.22%
Silver	24.51	0.51	2.13%
Copper	4.506	0.02	0.40%
Nickel	25,043.50	343.00	1.39%
Oil (WTI)	95.84	4.25	4.64%
Brent Oil	98.08	3.57	3.78%
Nat Gas	4.407	-0.079	-1.76%
Coal (ICE)	274.50	23.00	9.15%
CPO (Myr)	6,453.00	471.00	7.87%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,888.17	70.35	1.03%
NIKKEI	26,526.82	556.00	2.14%
HSI	22,713.02	-188.54	-0.82%
DJIA	33,892.60	-166.15	-0.49%
NASDAQ	13,751.40	56.78	0.41%
S&P 500	4,373.79	-10.83	-0.25%
EIDO	24.33	-0.21	-0.86%
FTSE	7,458.25	-31.21	-0.42%
CAC 40	6,658.83	-93.60	-1.39%
DAX	14,461.02	-106.21	-0.73%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,365.00	30.00	0.21%
SGD/IDR	10,600.69	-7.16	-0.07%
USD/JPY	114.99	-0.53	-0.46%
EUR/USD	1.1219	0.0028	0.25%
USD/HKD	7.8139	0.0062	0.08%
USD/CNY	6.3093	-0.0045	-0.07%

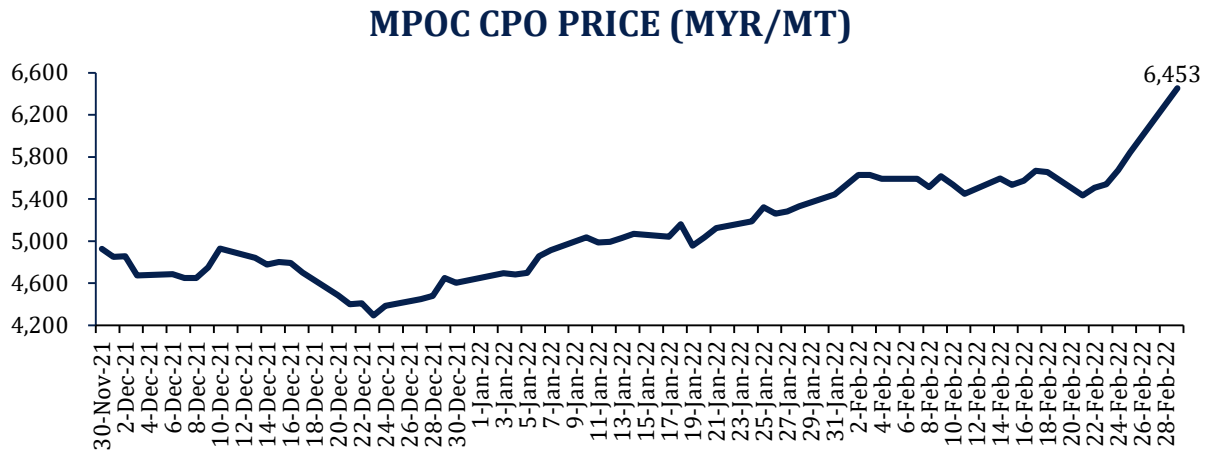
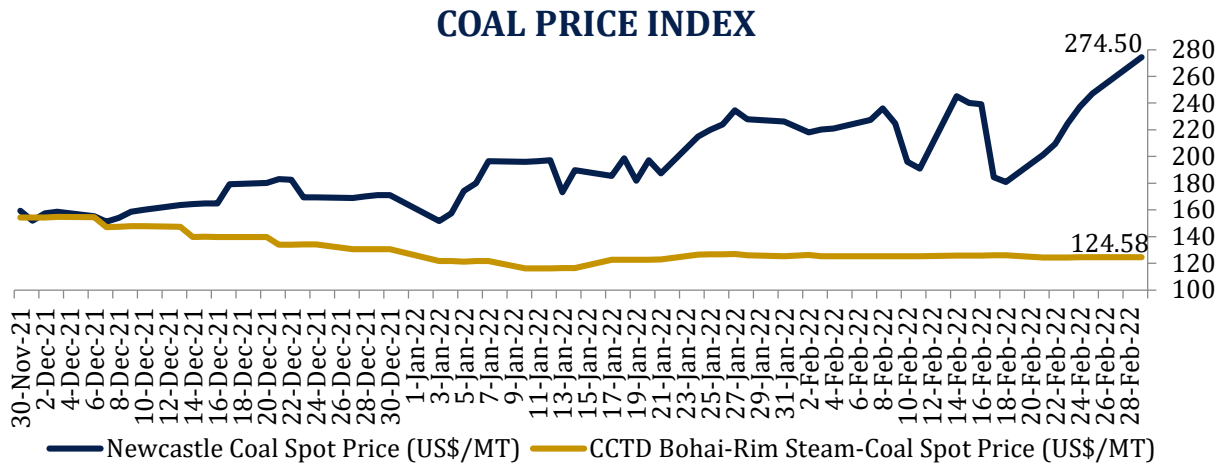
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
TRUK	246	43	21.18%
SMDR	1,365	245	21.88%
FORU	468	82	21.24%
FISH	5,950	925	18.41%
POLI	615	85	16.04%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
SLIS	930	-70	-7.00%
MSKY	470	-35	-6.93%
POLA	108	-8	-6.90%
IPPE	432	-32	-6.90%
BUMI	54	-4	-6.90%

Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	16,175	900	5.89%
BBRI	4,550	160	3.64%
BBCA	8,050	50	0.63%
TLKM	4,340	100	2.36%
BMRI	7,700	0	0.00%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
28 Feb 2022	IDN	Holiday – Isra Wal Miraj			
01 Mar 2022	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Feb)			53.7
	CHN	Manufacturing PMI (Feb)			51.0
	IDN	Inflation (MoM)(Feb)		-0.02%	0.56%
02 Mar 2022	USA	U.S. President Biden Speaks			
	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Crude Oil Inventories		2.796M	4.515M
03 Mar 2022	IDN	Holiday – Hindu Saka New Year			
	USA	Initial Jobless Claims		226K	232K
04 Mar 2022	USA	Nonfarm Payrolls (Feb)		450K	467K

BBRI 4,550 (+3.64%) PASANG TARGET PERTUMBUHAN KREDIT KONSUMER 11%-12%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) optimistis penyaluran kredit konsumen bisa tumbuh 11% hingga 12% di tahun ini. Manajemen optimis pertumbuhan kredit konsumen ditopang KPR, payroll loan, serta credit card dan digital lending. Adapun penyaluran kredit Bank BRI (bank only) mencapai Rp 943.70 triliun hingga akhir 2021 (+7.16%) naik dari realisasi 2020 sebesar Rp 880.68 triliun. Seluruh segmen kredit BRI tumbuh positif sehingga mendorong permintaan kredit. Kredit segmen mikro tumbuh 12,98% yoy dan menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit BRI.

Sumber: Kontan

WEGE 166 (-2.35%) OPTIMIS DENGAN TARGET KONTRAK BARU Rp 7.1 Tn

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk alias Wika Gedung (WEGE) membidik perolehan kontrak baru senilai Rp 7.1 triliun pada tahun 2022. Target ini lebih tinggi 157% dibandingkan pencapaian kontrak baru WEGE di sepanjang tahun 2021 senilai Rp 2.76 triliun. Proyek Wika Gedung di Mandalika menjadi salah satu penyumbang kas WEGE senilai Rp 880.27 miliar di awal tahun 2022. Adapun proyek yang digarap WEGE adalah proyek pit building, klinik Moto GP dan Helipad, MMR Telkom Akses Mandalika, TV Compund Pit Building Mandalika, hingga pembangunan Hotel Pullman Mandalika berstandar bintang lima.

Sumber: Kontan

SMDR 1,365 (+21.87%) OPTIMIS CAPAI TARGET 2022

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) optimistis, kinerja di tahun ini dapat lebih baik dari tahun 2021 lalu. Optimisme tersebut didukung oleh kondisi bisnis perusahaan yang selama dua bulan pertama tahun 2022 ini terpantau positif. SMDR menargetkan pendapatan di tahun 2022 dapat melebihi US\$ 700 juta. Target tersebut dipilih melihat tren permintaan layanan yang masih tinggi, sehingga dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan pendapatan di tahun ini. Untuk memanfaatkan kondisi tersebut, perusahaan juga berupaya untuk mengoptimalkan produktivitas kapal semaksimal mungkin.

Sumber: Kontan

AALI 11,350 (-2.15%) PENDAPATAN NAIK +29% YoY DAN LABA NAIK +136% YoY

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) membukukan pertumbuhan kinerja yang signifikan pada 2021 dengan meraih pendapatan Rp 24.32 triliun (+29.29% YoY) dan laba bersih naik menjadi Rp 1.97 triliun (+136.63% YoY). Lonjakan laba AALI terutama disokong oleh peningkatan pendapatan dan harga sehingga terlihat margin laba kotor naik menjadi 19.86% dibandingkan sebelumnya 15.74%. Peningkatan pendapatan Astra Agro juga turut mengerek posisi kas. Pada akhir 2021, Astra Agro memiliki total kas dan setara kas Rp 3.90 triliun.

Sumber: Kontan

UCID 1,500(+2.04%) LABA NAIK +52% YoY DITOPANG KENAIKAN PENDAPATAN

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID) mengantongi pendapatan Rp 9.12 triliun (8.18% YoY) sepanjang tahun 2021 dengan laba bersih mencapai Rp 474.76 miliar (+52.43% YoY). Dalam laporan keuangan, UCID menyebut tidak ada dampak yang merupakan pada bisnis sehubungan dengan pandemi Covid-19 atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan melakukan evaluasi secara kontinyu terhadap dampaknya pada bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi grup

Sumber: Kontan

BCA Bank Central Asia Tbk (Target Price: 8,200 – 8,300)



Entry Level: 7,950 – 8,050

Stop Loss: 7,900

Mengalami koreksi dan Kembali ke rentang trend konsolidasi.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 2,550 – 2,600)



Entry Level: 2,420 -2,470

Stop Loss: 2,400

Mengalami koreksi setelah breakout resistance namun masih bertahan diatas level support.

ASII Astra International Tbk (Target Price: 5,850 – 5,950)



Entry Level: 5,650 – 5,725

Stop Loss: 5,600

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan stochastic melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ASII	HOLD	16 Feb 2022	5,650 – 5,725	5,500	5,800	+5.45%	5,850 – 5,950	5,600
PWON	HOLD	16 Feb 2022	452 – 458	438	458	+4.57%	470 – 478	448
BBCA	BUY	24 Feb 2022	7,950 – 8,050	8,050	8,050	+0.00%	8,200 – 8,300	7,900
ADRO	HOLD	24 Feb 2022	2,420 – 2,470	2,320	2,450	+5.60%	2,550 – 2,600	2,400

Other watch list:

SSMS, BBNI, SIDO, PGAS, MIKA, TOWR

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com